

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kemampuan yang dapat dilakukan oleh semua orang dengan cara dibina dan dilatih. Menurut Djuharie (2005:120) menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih. Keterampilan menulis sangat penting untuk kita kuasai karena banyak manfaat yang akan kita dapatkan. Dengan menulis kita dapat mengasah kemampuan otak kita untuk berfikir dan kita dapat menyampaikan pemikiran kita ke dalam suatu tulisan yang kita buat. Tulisan itu dapat berupa sebuah karya sastra berbentuk puisi.

Tjahjono, (Rokhmansyah 2014: 13) mengemukakan bahwa puisi diartikan sebagai pembangun, pembentuk atau pembuat karena memang pada dasarnya dengan mencipta suatu puisi maka seseorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk suatu dunia baru, secara lahir maupun batin. Puisi merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dalam kurikulum 2013 berbasis teks.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan sebagai sistem pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Jambi pada saat ini. Mengimplementasikan kurikulum 2013 dibutuhkan nilai-nilai karakter ke dalam tiga ranah pendidikan, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keahlian/keterampilan) dari hasil belajar siswa.

Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan mampu menulis dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks puisi yang merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa kelas VIII SMP, yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.8

Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Berdasarkan hasil observasi pada 27 September 2018 pada kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi dari 70 siswa yang diobservasi, hanya ada 10 siswa yang mengaku tertarik menulis puisi. Ketidaktertarikan tersebut dikarenakan siswa merasa kurang mampu menulis puisi, tidak ada nya media atau variasi yang digunakan guru dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, tidak ada niat dari dalam diri siswa untuk menulis puisi, siswa tidak berminat dalam menulis puisi, siswa tidak suka menulis puisi serta kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa untuk menulis puisi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak terwujud karena kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran agar siswa mampu menulis puisi adalah dengan memanfaatkan media.

Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Salah satu dari banyak nya media pembelajaran penulis memilih media gambar sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran menulis puisi. Media gambar pada keterampilan menulis puisi ini lebih menekankan keaktifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang dilihat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media gambar berupa gambar pemandangan sebagai media pembelajaran. Gambar pemandangan merupakan alat bantu untuk pembelajaran dalam menulis puisi dengan tujuan untuk mengetahui apakah media gambar berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan siswa menulis puisi.

Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi.” Penulis memilih kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi karena sesuai dengan Kompetensi Dasar bahwa kelas VIII SMP harus terampil menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa masalah diidentifikasi sebagai berikut.

- 1). Tidak ada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi
- 2). Kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide ke dalam teks puisi
- 3). Tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak terwujud

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat diungkapkan bahwa topik dalam penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu ada batasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini yaitu tidak ada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis puisi pada kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik itu teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

- 1). Hasil penelitian ini untuk menambah dan memperluas wawasan berfikir tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan tersebut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1). Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru sebagai variasi media untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

2). Manfaat bagi siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

3). Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.

4). Manfaat bagi peneliti

Menambah pengalaman, wawasan serta kemampuan menerapkan media gambar dalam menulis puisi.

